Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 10, 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK DALAM MEWUJUDUKAN KEAKTIFAN ANGGOTA UKM BOLA VOLI DI UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA

I Gede Bayu Sathya Narayana Sangging[1], Arinda Devira Yusufi[2], Tri Prasetijowati[3]
[123] Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:
Received Januari, 2026
Revised Januari, 2026
Accepted Januari, 2026
Available Januari, 2026

bayusathya2003@gmail.com[1]
ariindeviray10@gmail.com[2]
tprasetijowati@gmail.com[3]

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Cahaya Ilmu Bangsa Institute

A B S T R A K

Keaktifan mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) olahraga, khususnya UKM Bola Voli, merupakan salah satu indikator keberhasilan pembinaan non-akademik di perguruan tinggi. Namun, rendahnya partisipasi aktif anggota sering menjadi permasalahan yang dipengaruhi oleh lemahnya strategi komunikasi publik internal organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi publik yang diterapkan dalam UKM Bola Voli Universitas Bhayangkara serta perannya dalam meningkatkan keaktifan anggota. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi publik yang terbuka, partisipatif, dan berbasis media digital mampu mendorong keterlibatan anggota secara lebih aktif. Strategi komunikasi yang efektif tidak hanya meningkatkan intensitas kehadiran anggota.

Kata kunci: Strategi komunikasi publik; Keaktifan anggota; UKM Bola Voli; Mahasiswa.

A B S T R A C T

Student activity in sports Student Activity Units (UKM), particularly Volleyball, is one indicator of the success of non-academic development in higher education. However, low member participation is often a problem influenced by weak internal organizational public communication strategies. This study aims to analyze the public communication strategy implemented in the Volleyball UKM at Bhayangkara University and its role in increasing member engagement. The research method used is a descriptive qualitative approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation. The results show that open, participatory, and digital media-based public communication can encourage more active member engagement. An effective communication strategy not only increases member attendance but also increases the intensity of member participation.

***Keywords**: Public communication strategy; Member engagement; Volleyball UKM; Students.*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memainkan peran penting dalam membina potensi mahasiswa secara holistik, yang tidak terbatas pada bidang akademik, melainkan juga mencakup aspek non-akademik seperti pembentukan karakter, kemampuan sosial, dan kepemimpinan (Sugiyono, 2019). Pembinaan ini semakin relevan di era globalisasi, di mana lulusan perguruan tinggi diharapkan memiliki keseimbangan antara kompetensi intelektual dan kemampuan interpersonal serta kolaboratif. Mahasiswa kini tidak hanya diharapkan unggul dalam aspek kognitif, tetapi juga memiliki sensitivitas sosial, nilai etika, dan kemampuan beradaptasi yang kuat dalam berbagai konteks sosial maupun profesional.

*Corresponding author
E-mail addresses: bayusathya2003@gmail.com

Salah satu mekanisme utama untuk membina potensi non-akademik mahasiswa adalah melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). UKM berfungsi sebagai forum resmi di perguruan tinggi yang menjadi saluran bagi minat dan talenta mahasiswa sekaligus sebagai ajang pembelajaran praktis tentang organisasi (Wiryanto, 2017). Melalui kegiatan UKM, mahasiswa diajarkan untuk berkomunikasi dengan efektif, bekerja sama dalam tim, serta mengelola aktivitas secara mandiri dan bertanggung jawab. Proses ini secara implisit membentuk kepribadian mahasiswa yang otonom, disiplin, dan memiliki tanggung jawab sosial.

UKM olahraga memiliki ciri khas tersendiri karena menggabungkan kegiatan fisik dengan nilai-nilai organisasional. UKM Bola Voli, sebagai contoh UKM olahraga, tidak hanya bertujuan mencapai prestasi dalam kompetisi, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa melalui latihan yang sistematis dan berkesinambungan. Aktivitas olahraga bola voli mengharuskan disiplin, kolaborasi tim, sikap sportif, serta kemampuan komunikasi antaranggota dalam situasi persaingan (Ardianto, 2019). Dengan demikian, UKM Bola Voli berpotensi besar sebagai instrumen pembinaan karakter dan kepemimpinan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

Meski demikian, dalam pelaksanaannya, UKM Bola Voli sering kali dihadapkan pada masalah partisipasi anggota yang rendah. Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran yang minim dalam latihan rutin, kurangnya keterlibatan anggota dalam kegiatan organisasi, serta sedikitnya kontribusi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi efisiensi kegiatan UKM, tetapi juga berdampak pada pencapaian tujuan pembinaan mahasiswa secara menyeluruh (Yuliana & Prasetyo, 2020). Partisipasi yang rendah juga dapat mengurangi semangat solidaritas dan kebersamaan dalam organisasi.

Rendahnya partisipasi anggota menunjukkan adanya masalah fundamental dalam manajemen organisasi, termasuk terkait pola komunikasi yang digunakan oleh pengurus. Kesuksesan organisasi mahasiswa tidak hanya bergantung pada kelengkapan program kerja atau ketersediaan fasilitas, melainkan juga pada efektivitas komunikasi internal dan eksternal yang dikembangkan secara konsisten. Komunikasi yang kurang efektif dapat memicu miskomunikasi, menurunkan motivasi anggota, serta melemahkan rasa kepemilikan terhadap organisasi (Effendy, 2018).

Dalam konteks organisasi mahasiswa, komunikasi publik berperan krusial sebagai alat penyampaian informasi, pembangunan relasi sosial, serta penguatan partisipasi anggota. Komunikasi publik yang terbuka dan melibatkan partisipasi memfasilitasi interaksi timbal balik antara pengurus dan anggota, sehingga aspirasi serta kebutuhan anggota dapat disalurkan dengan baik (Wiryanto, 2017). Selain itu, strategi komunikasi publik yang sesuai dapat menciptakan atmosfer organisasi yang mendukung, meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengurus, serta mendorong keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan.

Perkembangan teknologi informasi juga mempengaruhi dinamika komunikasi di organisasi mahasiswa. Penggunaan media digital seperti aplikasi pesan instan dan platform sosial menjadi cara efektif untuk menjangkau anggota dengan cepat dan luas. Pengelolaan media digital yang strategis dapat intensifkan komunikasi, memperbaiki koordinasi kegiatan, serta memperkuat solidaritas antaranggota UKM (Ardianto, 2019). Namun, tanpa strategi komunikasi yang jelas, pemanfaatan media digital justru dapat menghasilkan informasi yang tidak terorganisir dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menitikberatkan pada strategi komunikasi publik untuk meningkatkan partisipasi anggota UKM Bola Voli di Universitas Bhayangkara. Kajian ini penting untuk mendapatkan pemahaman empiris tentang implementasi komunikasi publik dalam organisasi mahasiswa olahraga serta tingkat efektivitasnya dalam mendorong partisipasi anggota. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoritis pada studi komunikasi organisasi mahasiswa, sekaligus menjadi panduan praktis bagi pengelolaan UKM yang lebih efektif, partisipatif, dan berkelanjutan di perguruan tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Publik

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 10 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Komunikasi publik merupakan proses penyampaian pesan yang dilakukan secara terbuka kepada khalayak dengan tujuan memberikan informasi, membangun pemahaman, dan memengaruhi sikap atau perilaku. Dalam konteks organisasi, komunikasi publik menjadi sarana untuk membangun citra, kepercayaan, dan partisipasi anggota.

Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah perencanaan dan pengelolaan pesan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi ini mencakup pemilihan komunikator, pesan, media, serta evaluasi dampak komunikasi.

Keaktifan Anggota UKM

Keaktifan anggota dapat dilihat dari tingkat kehadiran, partisipasi dalam kegiatan, kontribusi ide, serta keterlibatan dalam pengambilan keputusan. Keaktifan menjadi indikator keberhasilan pengelolaan organisasi mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena strategi komunikasi publik yang diterapkan dalam UKM Bola Voli serta dampaknya terhadap keaktifan anggota.

1. **Jenis dan Sumber Data**
   Jenis data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus dan anggota UKM Bola Voli Universitas Bhayangkara serta observasi kegiatan. Data sekunder berasal dari dokumen organisasi, arsip kegiatan, dan literatur yang relevan.
2. **Pengumpulan Data**
   Pengumpulan data dilakukan melalui:
   1. Observasi, untuk mengamati langsung aktivitas komunikasi dan keaktifan anggota.
   2. Wawancara, untuk memperoleh informasi mendalam terkait strategi komunikasi yang diterapkan.
   3. Dokumentasi, sebagai data pendukung berupa arsip kegiatan dan media komunikasi UKM.
3. **Analisis Data**
   Analisis data dilakukan menggunakan model (Miles et al., 2014) yang mencakup tiga tahapan utama:

1. Kondensasi Data
   Tahap ini melibatkan proses penyederhanaan, pemilihan, serta pengelompokan data mentah sehingga menghasilkan data yang memiliki makna. Kondensasi dilakukan dengan tujuan untuk mengarahkan perhatian pada informasi yang berkaitan langsung dengan pertanyaan penelitian ini adalah untuk memeacahkan masalah, menjawab pertanyaan penelitian, menyederhanakan data agar lebih mudah dianalisis dan dipahami.
2. Penyajian Data
   Setelah data melalui proses reduksi, penyajian ini berupa narasi deskriptif. Penyajian data ini memudahkan peneliti dan pembaca untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan

*Corresponding author
E-mail addresses: bayusathya2003@gmail.com



gambaran umum tentang partisipasi pemuda Karang Taruna dalam kegiatan sosial di Desa Ngampelsari.

3. Penarikan Kesimpulan
   Tahap akhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah dan disajikan. Peneliti menjelaskan hasil analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Kesimpulan ini mencakup pemahaman tentang faktor-faktor partisipasi yang mendorong pemuda Karang Taruna untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial serta keterlibatan dari temuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dan pembahasan ini memaparkan temuan penelitian yang diperoleh melalui pengumpulan data di lapangan terkait strategi komunikasi publik untuk meningkatkan partisipasi anggota UKM Bola Voli di Universitas Bhayangkara. Data dikumpulkan lewat wawancara mendalam dengan informan utama, pengamatan terhadap kegiatan UKM, serta dokumentasi yang mendukung aktivitas organisasi. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang praktik komunikasi yang dilakukan serta pengaruhnya pada keterlibatan anggota dalam kegiatan UKM.

Temuan penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan fokus pada pola komunikasi antara pengurus dan anggota, saluran komunikasi yang dipakai, serta bentuk partisipasi anggota dalam berbagai kegiatan. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara strategi komunikasi publik dan tingkat partisipasi anggota UKM Bola Voli. Pembahasan temuan juga dihubungkan dengan konsep serta teori komunikasi publik dan komunikasi organisasi yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, yakni Ketua UKM Bola Voli, pengurus harian, dan anggota aktif di Universitas Bhayangkara, diperoleh gambaran lengkap tentang implementasi strategi komunikasi publik serta dampaknya pada partisipasi anggota. Wawancara mengungkapkan bahwa komunikasi dianggap sebagai elemen dasar untuk menjaga kelangsungan organisasi dan meningkatkan keterlibatan anggota dalam kegiatan UKM.

Ketua UKM Bola Voli menekankan bahwa komunikasi merupakan faktor kunci dalam membangun solidaritas dan semangat bersama antaranggota. Strategi komunikasi publik yang diterapkan tidak hanya bertujuan menyampaikan informasi teknis seperti jadwal latihan atau kegiatan, tetapi juga untuk menumbuhkan kedekatan emosional antara pengurus dan anggota. Ketua menyatakan bahwa pendekatan komunikasi yang manusiawi dan transparan dinilai efektif menciptakan kenyamanan bagi anggota dalam berorganisasi. Hal ini tercermin dalam wawancara sebagai berikut:

> “Selama ini kami berusaha membangun komunikasi yang terbuka dengan anggota, baik melalui pertemuan langsung saat latihan maupun melalui grup WhatsApp. Dengan komunikasi yang intens, anggota merasa lebih diperhatikan dan termotivasi untuk aktif mengikuti kegiatan.”

Pernyataan ini menunjukkan bahwa komunikasi tatap muka yang dilakukan secara teratur, terutama saat latihan, menjadi mekanisme strategis untuk membangun relasi interpersonal antaranggota. Interaksi langsung memungkinkan pertukaran dua arah antara pengurus dan anggota, sehingga pesan dapat dipahami dengan jelas dan mendapat respons langsung. Selain itu, komunikasi tatap muka juga memberikan kesempatan bagi pengurus untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan tantangan anggota secara lebih dalam.

Di luar komunikasi tatap muka, pengurus UKM Bola Voli juga memanfaatkan media digital sebagai bagian dari strategi komunikasi publik. Salah satu pengurus bidang media dan informasi menjelaskan bahwa penggunaan platform sosial dan grup komunikasi digital menjadi saluran

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 10 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



utama untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan efisien. Media digital dianggap mampu menjangkau semua anggota tanpa keterbatasan waktu dan lokasi. Pengurus tersebut menyatakan:

> "Kami menggunakan WhatsApp untuk koordinasi internal dan Instagram untuk menyampaikan informasi kegiatan kepada anggota dan mahasiswa lain. Media ini cukup efektif karena hampir semua anggota aktif menggunakan media sosial."

Penggunaan media digital dinilai dapat meningkatkan frekuensi komunikasi serta mempercepat penyampaian informasi terkait kegiatan UKM. Informasi tentang jadwal latihan, agenda pertandingan, hingga pengumuman internal dapat diterima anggota dengan cepat dan merata. Kondisi ini berdampak positif pada tingkat kehadiran dan partisipasi anggota dalam kegiatan UKM. Selain itu, media sosial juga berfungsi sebagai alat promosi kegiatan UKM yang dapat meningkatkan reputasi organisasi di kampus.

Dari perspektif anggota UKM Bola Voli, strategi komunikasi publik yang diterapkan pengurus memberikan pengaruh besar pada partisipasi mereka dalam organisasi. Anggota menilai bahwa pola komunikasi yang transparan dan melibatkan partisipasi membuat mereka merasa dihargai dan terintegrasi dalam proses organisasi. Salah satu anggota aktif mengungkapkan bahwa adanya forum diskusi dan keterbukaan pengurus mendorong anggota untuk lebih berani mengemukakan pendapat dan gagasan. Hal ini tercermin dalam pernyataannya sebagai berikut:

> "Pengurus sekarang lebih sering mengajak anggota berdiskusi, jadi kami tidak hanya disuruh ikut latihan, tapi juga diajak menyampaikan pendapat. Hal ini membuat saya merasa lebih nyaman dan ingin terus aktif."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keterbukaan pengurus dalam menerima masukan dari anggota mampu menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap UKM. Anggota tidak lagi melihat diri hanya sebagai peserta kegiatan, tetapi sebagai bagian penting dari organisasi yang memiliki peran dan tanggung jawab. Rasa kepemilikan ini kemudian mendorong anggota untuk lebih aktif dalam latihan, terlibat dalam kegiatan organisasi, serta menjaga kelangsungan UKM.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa strategi komunikasi publik yang diterapkan UKM Bola Voli Universitas Bhayangkara bersifat transparan, timbal balik, dan partisipatif. Gabungan antara komunikasi tatap muka dan komunikasi melalui media digital menciptakan atmosfer organisasi yang mendukung, meningkatkan motivasi anggota, serta memperkuat solidaritas internal. Temuan ini menegaskan bahwa komunikasi publik yang dirancang dan dilaksanakan secara konsisten berperan penting dalam meningkatkan partisipasi anggota dan mendukung kesuksesan UKM Bola Voli secara berkelanjutan.

Pembahasan

Temuan dari wawancara menunjukkan bahwa strategi komunikasi publik yang diterapkan oleh UKM Bola Voli Universitas Bhayangkara dilakukan melalui kombinasi komunikasi tatap muka dan komunikasi berbasis media digital. Pola komunikasi ini menghasilkan interaksi yang lebih intens, transparan, dan partisipatif antara pengurus dan anggota. Komunikasi timbal balik yang dibangun secara konsisten memungkinkan pertukaran informasi dan respons, sehingga anggota tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai aktor aktif dalam proses komunikasi organisasi. Kondisi ini terbukti dapat meningkatkan motivasi anggota untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan UKM.

Komunikasi tatap muka memiliki peran penting dalam membangun relasi interpersonal dan kedekatan emosional antaranggota. Melalui interaksi langsung, pengurus dapat menyampaikan pesan dengan lebih jelas, sekaligus membaca respons dan kondisi psikologis anggota. Komunikasi tatap muka juga menjadi alat efektif untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, solidaritas, dan kepercayaan, yang merupakan modal sosial penting bagi kelangsungan organisasi mahasiswa.

*Corresponding author
E-mail addresses: bayusathya2003@gmail.com



Penggunaan media digital seperti WhatsApp dan Instagram berperan sebagai saluran komunikasi publik yang efisien untuk menyampaikan informasi secara cepat, luas, dan berkelanjutan. Media digital memungkinkan pengurus menyebarkan informasi kegiatan, jadwal latihan, maupun pengumuman organisasi tanpa terhalang oleh batasan waktu dan tempat. Selain itu, media digital juga memberikan ruang interaksi yang lebih fleksibel bagi anggota untuk memberikan tanggapan, mengemukakan pendapat, serta berkoordinasi secara informal. Dengan demikian, media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai medium interaksi sosial yang memperkuat hubungan antaranggota.

Temuan penelitian ini selaras dengan konsep komunikasi publik dalam organisasi yang menekankan pentingnya transparansi, partisipasi, dan kepercayaan sebagai faktor utama dalam meningkatkan partisipasi anggota. Strategi komunikasi yang transparan memungkinkan anggota mendapatkan informasi secara terbuka, sementara komunikasi yang partisipatif memberikan kesempatan bagi anggota untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Kepercayaan yang terbentuk melalui komunikasi yang efektif mendorong anggota untuk merasa memiliki organisasi dan bersedia berkontribusi secara aktif dalam setiap kegiatan.

Strategi komunikasi publik yang diterapkan UKM Bola Voli Universitas Bhayangkara menunjukkan upaya pengurus dalam menyesuaikan pola komunikasi dengan karakteristik mahasiswa sebagai generasi digital. Penggunaan media sosial sebagai saluran komunikasi publik mencerminkan adaptasi organisasi terhadap perkembangan teknologi informasi. Adaptasi ini penting untuk menjaga relevansi UKM di kampus serta meningkatkan daya tarik organisasi bagi anggota. Dengan strategi komunikasi yang fleksibel dan inovatif, UKM mampu menciptakan atmosfer organisasi yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan anggota.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi publik yang terencana, transparan, dan partisipatif berkontribusi signifikan dalam meningkatkan partisipasi anggota UKM Bola Voli Universitas Bhayangkara. Komunikasi yang efektif tidak hanya berdampak pada peningkatan kehadiran dan partisipasi anggota, tetapi juga memperkuat rasa kepemilikan, loyalitas, dan komitmen terhadap organisasi. Dengan demikian, komunikasi publik dapat dianggap sebagai salah satu faktor kunci dalam menjaga kelangsungan dan kesuksesan UKM Bola Voli secara berkelanjutan di perguruan tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi publik memiliki peran sangat penting dalam mewujudkan partisipasi anggota UKM Bola Voli di Universitas Bhayangkara. Komunikasi yang diterapkan secara transparan, timbal balik, dan partisipatif terbukti dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta rasa kepemilikan anggota terhadap organisasi. Pola komunikasi tersebut memungkinkan interaksi yang lebih dalam antara pengurus dan anggota, sehingga informasi tidak hanya tersampaikan dengan baik, tetapi juga mendapat respons positif dari anggota.

Penggunaan media digital sebagai saluran komunikasi publik memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung efektivitas komunikasi organisasi. Media digital seperti grup pesan instan dan platform sosial mampu mempercepat penyampaian informasi, memperluas jangkauan komunikasi, serta meningkatkan koordinasi kegiatan UKM. Gabungan antara komunikasi tatap muka dan komunikasi berbasis media digital menciptakan atmosfer organisasi yang mendukung, fleksibel, dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa. Dengan demikian, strategi komunikasi publik yang dirancang dan dilaksanakan secara konsisten berperan dalam meningkatkan partisipasi anggota serta mendukung kelangsungan UKM Bola Voli secara berkelanjutan.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 10 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Saran

a. Pengurus UKM Bola Voli Universitas Bhayangkara terus mengembangkan strategi komunikasi publik yang inovatif, terencana, dan berkelanjutan. Pengurus diharapkan dapat mempertahankan pola komunikasi yang transparan dan partisipatif dengan memberikan ruang dialog yang lebih luas bagi anggota, sehingga aspirasi dan kebutuhan anggota dapat terakomodasi secara optimal. Selain itu, pengurus perlu meningkatkan kemampuan komunikasi organisasi melalui pembagian peran yang jelas dan koordinasi yang efektif.

b. Penggunaan media digital juga perlu dikelola secara lebih sistematis agar informasi yang disampaikan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu membangun interaksi dan keterlibatan anggota. Evaluasi rutin terhadap efektivitas komunikasi publik perlu dilakukan untuk mengidentifikasi hambatan dan peluang perbaikan, sehingga partisipasi anggota dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

c. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian dengan menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda serta melibatkan objek penelitian yang lebih beragam, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran strategi komunikasi publik dalam organisasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, E. (2019). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Simbiosa Rekatama Media.

Effendy, O. U. (2018). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. PT Remaja Rosdakarya.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wiryanto. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Grasindo.

Yuliana, R., & Prasetyo, A. (2020). Peran Unit Kegiatan Mahasiswa dalam Pengembangan Soft Skill Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Organisasi*, *5*(2), 112–120.

*Corresponding author
E-mail addresses: bayusathya2003@gmail.com